BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kota-kota besar di Indonesia mulai merasakan dampak dari banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang angkanya terus meningkat hebat dari tahun ke tahun. Jumlah kemacetan tak lagi dapat dipungkiri telah menjadi bagian tak terpisahkan lagi dari kehidupan dikota besar.

Pemerintah memiliki rencana yang baik untuk mengurangi polusi kendaraan bermotor di kota Bandung ini. Yaitu dengan diadakannya kegiatan *Car Free Day* atau Hari Bebas Kendaraan.

Program *Car Free Day* kota Bandung mulai diberlakukan oleh Dinas Perhubungan Kota bandung pada bulan Mei 2010. Kegiatan ini merupakan program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Bandung untuk dapat memberikan ruang hijau terbuka tanpa asap kendaraan bermotor.

Car Free Day atau dalam bahasa Indonesia, Hari Bebas kendaraan Bermotor. *Car Free Day* Bandung diselenggarakan di Dago, jalan Merdeka dan Buah Batu. Kegiatan *Car Free Day* Bandung dilakukan rutin setiap minggu, dimana selama empat jam yaitu dari pukul 06.00 sampai 10.00 WIB tidak boleh ada satupun kendaraan bermotor melalui kawasan *Car Free Day*. Tujuan diadakan *Car Free Day* pertama untuk pengurangan jumlah polusi udara. Udara merupakan faktor penting dalam kehidupan, namun dengan meningkatnya pembangunan fisik kota dan pusat-pusat industri, kualitas udara telah mengalami perubahan. Udara yang dulunya segar untuk dihirup manusia dan makhluk hidup lainnya, kini kering dan kotor. Perubahan udara pada umumnya disebabkan oleh pencemaran udara, yaitu masuknya zat pencemar (berbentuk gas-gas dan partikel) ke dalam udara. Upaya pengendalian pencemaran udara dilakukan pula melalui program *Car Free Day* di Kota Bandung karena untuk mengurangi ketergantungan masyarakat penggunaan kendaraan bermotor atau dengan kata lain mengurangi ketergantungan akan alat transportasi.

Kedua tujuan diadakannya *Car Free Day* adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup yang salah satunya adalah sampah. Sampah merupakan limbah domestik yang bersifat padat. Pada setiap kegiatan yang dilakukan manusia tentunya akan menghasilkan sisa-sisa pembuangan salah satunya sampah. Salah satu sumber sampah di Kota Bandung adalah dengan lahirnya kegiatan *Car Free Day*. Tujuan ini belum dapat dicapai. Sebagian pengguna kegiatan *Car Free Day* masih membuang sampah dimana saja.

Kegiatan *Car Free Day* di Kota Bandung saat ini belum diatur dalam suatu aturan secara khusus, keberadaanya masih berada dalam ruang lingkup Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan. Pemberlakuan Peraturan Daerah Kota Bandung tersebut dapat membatasi perilaku manusia di Kota Bandung khususnya dalam program *Car Free Day* di Kota Bandung ini. Selain itu, kegiatan *Car Free Day* di Kota Bandung dibatasi oleh Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah yang bertujuan untuk menghadapi permasalahan sampah yang ada di Kota Bandung yang memberikan dampak negatif bagi estetika, kebersihan, kenyamanan, dan kesehatan masyarakat Kota Bandung. Kegiatan *Car Free Day* sebagai sumber sampah yang tergolong ke dalam sumber sampah yang berasal dari kegiatan lainnya. Pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha yang berada di Kota Bandung. Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2011 ini harus dijalankan secara optimal karena tujuan*Car Free DayDay*yaitu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup yang salah satunya adalah sampah.

Ada dua dampak dari kegiatan *Car Free Day*. Pertama dampak negatif yang antara lain tujuan *Car Free Day* adalah untuk mengurangi polusi tapi masih banyak warga yang berkunjung dan merokok. Lalu penyelenggaraan *Car Free Day* tanpa perencanaan dan peraturan mengakibatkan sasaran promosi dan berdagang sehingga sampah pun sulit dihindari. Kedua dampak positif yang antara lain program *Car Free Day* dilihat sebagai upaya positif dalam mewujudkan kota Bandung sebagai kota aktif

dan sehat, sebagai upaya mensosialisasikan kegiatan peduli lingkungan, dan juga merealisasikan program peduli lingkungan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan *Car Free Day* tanpa perencanaan dan peraturan mengakibatkan sasaran promosi dan berdagang sehingga sampah pun sulit dihindari
2. Sebagian pengguna kegiatan *Car Free Day* masih membuang sampah dimana saja.
3. Banyaknya kegiatan jual-beli dikawasan *Car Free Day,* menyebabkan jumlah volume sampah yang bertambah hingga mencapai tiga meter kubik
4. Penyebab utama pengunjung yang enggan membuang sampah dikarenakan mereka malas dan tidak mau untuk mencari tempat sampah yang sulit ditemui

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan di area *Car Free Day* di kota Bandung

I.4 Batasan Masalah

Kegiatan *Car Free Day* dilaksanakan di tiga kawasan namun dari ketiga tempat tersebut dipilih kawasan Dago untuk penelitiankarena telah ditetapkan sebagai titik kegiatan *Car Free Day* dengan tingkat kepadatan yang cukup padat dan kurangnya tingkat ketertiban pada sebagian pengunjung Car Free Day.Dengan objek penilitian yaitu pengunjung pribumi dan bertempat tinggal dikota Bandung.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dalam kampanye ini yaitu**:**

- Mengajak para pengguna *Car Free Day* agar peduli danmau menjaga dan memelihara lingkungan
- Memberi pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat jika tertib dalam melakukan aktifitas di area *Car Free Day*
- Memberi pemahaman tentang dampak negatif yang dihasilkan jika tidak tertib dalam melakukan aktifitas di area *Car Free Day*
- Menciptakan efek atau dampak akibat membuang sampah sembarangan yang ditujukan pada target audiens